



Pengembangan Bahan Ajar Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Google Form untuk MKU Bahasa Indonesia

Ratna Rizky Wulandari^{1*}, Siti Rohmatulloh Hayatun²

¹Politeknik TEDC Bandung

²SMP Negeri 2 Satu Atap Cikakak, Sukabumi

*E-mail: ratnarizky@poltektedc.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar keterampilan membaca artikel ilmiah jurnal online menggunakan google form untuk MKU Bahasa Indonesia. Penelitian dilaksanakan di Politeknik TEDC Bandung pada semester ganjil 2022/2023. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan prosedur: analisis dasar, penyusunan desain produk awal, pengembangan desain produk awal, uji coba produk awal skala terbatas, evaluasi dan revisi produk uji coba skala terbatas, uji coba produk skala luas, evaluasi dan revisi produk, uji coba produk revisi, dan reproduksi produk akhir. Pengembangan bahan ajar keterampilan membaca didasarkan pada pendekatan konstruktivisme topik profetik. Teks klot digunakan untuk menentukan keterbacaan teks. Kuesioner digunakan untuk memvalidasi teks keterampilan membaca, menimbang indikator keterampilan membaca artikel, menimbang desain produk awal, dan menimbang kelayakan bahan ajar. Tes pilihan ganda digunakan untuk mengumpulkan data prates dan postes keterampilan membaca artikel pada uji coba skala luas. Data yang bersumber dari kuesioner dianalisis secara tematik; data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen teks klot dianalisis menggunakan statistik deskriptif; rata-rata dan persen; Data keterampilan menulis artikel dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah bahan ajar berjudul 'Teknik Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Bermedia Google Form', 42 halaman A4, time new roman, 2 kolom, pdf.

Kata kunci: pengembangan bahan ajar, membaca artikel ilmiah, jurnal online, media google form

The Development of Teaching Materials for Reading Scientific Journal Articles Online Using Google Forms for MKU Indonesian

ABSTRACT

This study aims to produce teaching materials for the skills of reading online journal scientific articles using the Google form for MKU Indonesian. The research was carried out at Politeknik TEDC BAndung in the odd semester of 2022/2023. This research and development uses the following procedures: basic analysis, initial product design preparation, initial product design development, limited-scale initial product trials, limited-scale trial product evaluation and revision, wide-scale product trials, product evaluation and revision, product trials revision, and reproduction of the final product. The development of teaching materials for reading skills is based on a constructivist approach to prophetic topics. Cloz text is used to determine the readability of the text. The questionnaire was used to validate text reading skills, weigh indicators of article reading skills, weigh initial product designs, and weigh the feasibility of teaching materials. Multiple choice tests were used to collect pre-test and post-test data on article reading skills in a large-scale trial. Data sourced from questionnaires were analyzed thematically; the data collected using the klot text instrument were analyzed using descriptive statistics; average and percent; Data on article writing skills were analyzed using descriptive statistical procedures, namely mean and percent. The results achieved in this study are teaching materials entitled 'Techniques of Reading Scientific Articles in Online Journals Using Google Form', 42 A4 pages, time new romance, 2 columns, pdf.

Keywords: development of teaching materials, reading scientific articles, online journals, google form media

Submitted
24/01/2023

Accepted
25/01/2023

Published
28/01/2023

Citation	Wulandari, Ratna Rizky & Hayatun, Siti Rohmatulloh. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Menggunakan Google Form untuk MKU Bahasa Indonesia. <i>Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 1, Januari 2023, 133-140. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i1.233.
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Satu di antara banyak CPMK atas RPS MKWU Bahasa Indonesia di perguruan tinggi adalah membaca artikel ilmiah jurnal online. Aspek membaca dan atau menyimak merupakan 2 aspek perkuliahan untuk tujuan menangkap makna yang termuat di dalam artikel ilmiah. Aspek yang bersifat reseptif ini sangat berguna bagi para mahasiswa baru untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis yakni artikel ilmiah jurnal online.

Tujuan di atas tidak mudah dapat dicapai. Banyak kendala yang diperkirakan bakal dihadapi oleh dosen pengampu Bahasa Indonesia agar para mahasiswa memiliki keterampilan tinggi dalam aspek membaca artikel ilmiah. Secara akademis, bahan ajar diperkirakan ikut mempengaruhi kondisi di atas. Semakin baik bahan ajar membaca, maka semakin termotivasi mahasiswa untuk rajin membaca yang pada gilirannya akan terampil membaca. Dengan kata lain, bahan ajar tentang prosedur membaca artikel ilmiah merupakan bagian dari strategi penting, Tujuan diyakini tidak dapat dicapai jika salah memilih materi. Materi kuliah tentang membaca artikel ilmiah memiliki beberapa karakteristik. Lazimnya bahan ajar yang valid saja, tidak mencukupi untuk dijadikan sumber perkuliahan. Dengan kata lain, suatu materi yang valid berpotensi belum andal karena materi tidak mendalam. Materi yang mendalam itu sendiri berpotensi pula tidak memenuhi syarat kecukupan. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk membangun sendiri materi khusus ini yang benar-benar valid dan andal.

Bahan ajar yang baik antara lain ditentukan oleh kekuatan bahan ajar itu mampu memicu daya tarik mahasiswa untuk membaca. Penggunaan media google form misalnya, diyakini mampu memicu motivasi mahasiswa untuk rajin membaca baik untuk mendapatkan pengetahuan tentang teknik membaca maupun untuk mengaplikasikan pengetahuan yakni melakukan kegiatan membaca

dalam bahan ajar itu sendiri. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar membaca artikel ilmiah jurnal online yang mempertimbangkan jenis media elektronik perlu dilakukan. Judul yang relevan dengan uraian di atas adalah 'Pengembangan Bahan Ajar Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Bermedia Google Form untuk MKWU Bahasa Indonesia'.

Artikel ini memuat beberapa rumusan masalah. Masalah tersebut dirumuskan di bawah ini yakni:

- 1) Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar membaca artikel ilmiah menggunakan media google form untuk MKWU Bahasa Indonesia?
- 2) Bagaimana profil prototipe produk pengembangan bahan ajar membaca artikel ilmiah menggunakan media google form untuk MKWU Bahasa Indonesia?

Pertama, mendeskripsikan prosedur pengembangan bahan ajar membaca artikel ilmiah menggunakan google form untuk MKWU Bahasa Indonesia. Kedua, menyajikan profil prototipe produk pengembangan bahan ajar membaca artikel ilmiah bermedia google form untuk MKWU Bahasa Indonesia. Itulah tujuan penelitian dalam artikel ilmiah ini.

Di bawah ini disajikan prosedur pengembangan bahan ajar. Prosedur ini adalah penyederhanaan banyak prosedur atas temuan Dick et al., 2009:284-287):

- 1) studi pendahuluan;
- 2) penyusunan desain produk;
- 3) pengembangan produk awal;
- 4) uji coba produk awal untuk skala terbatas;
- 5) evaluasi dan revisi produk awal;
- 6) uji coba produk revisi untuk skala luas;
- 7) evaluasi dan revisi produk revisi;
- 8) reproduksi produk akhir.

Pendekatan konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan adalah konstruksi diri sendiri (Matthews dalam Suparno (1997:18).



Waseso (2018:61) mengatakan pengetahuan bukanlah tiruan atau realitas. Bada, 2015:69; Supardan, 2016:9; Danoebroto, 2015:195).

Konstruktivisme dalam penelitian ini menggunakan model 5 fase Needham. Fase yang dimaksud: 1) fase orientasi; 2) fase rekonstruksi ide; 3) fase rekonstruksi ide; 4) fase ide; 5) fase refleksi (Mahamod, 2014:159; Razak, 2020:78; Sudiati & Nurbayah, 2017:115; Wardoyo, 2013:71; Bada, 2015:70; Zakaria, 2015:14).

Artikel ilmiah yang relevan dengan artikel ini banyak ditemui di jurnal online. Di antara artikel relevan itu yang ditulis oleh Sudiati & Nurbayah. (2017) dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII.

METODE

Penelitian dilaksanakan di semester ganjil 2022/2023. Di awal waktu dilakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penyusunan bahan ajar menulis artikel ilmiah. Di akhir waktu dilakukan reproduksi bahan ajar dalam bentuk hardcopy dan softcopy.

Penelitian dilaksanakan di 5 prodi di lingkungan Politeknik TEDC Bandung. Prodi yang dimaksud: Prodi Teknik Informasi, Prodi Komputerisasi Akuntansi, Prodi Teknik Otomasi, Prodi Konstruksi Bangunan, Prodi Mekanik Industri dan Desain. Tiga prodi terakhir dijadikan tempat uji coba skala luas sedangkan 2 prodi pertama untuk kegiatan uji coba skala terbatas. Setiap uji coba hanya melibatkan 15 mahasiswa per prodi yakni kelompok mahasiswa yang secara lengkap mengikuti kegiatan pembelajaran uji coba skala luas.

Kegiatan uji coba skala terbatas dan skala luas berbeda secara prinsip. Perbedaan itu dari segi prates dan postes. Maksudnya, uji coba skala

terbatas tidak melibatkan prates dan postes sebaliknya untuk kegiatan uji coba skala luas dilakukan kegiatan prates sebelum pembelajaran dimulai dan diakhiri dengan kegiatan postes pada akhir perkuliahan.

Kuesioner digunakan untuk memvalidasi teks artikel ilmiah jurnal online. Kuesioner juga digunakan untuk menimbang indikator membaca artikel, desain produk awal, dan menimbang kelayakan bahan ajar, menimbang evaluasi dan revisi untuk 2 jenis uji coba, dan menimbang produk akhir.

Tes membaca artikel ilmiah digunakan untuk mengumpulkan data keterampilan membaca artikel ilmiah. Tes ini digunakan pada 2 kesempatan yakni di awal dan di akhir pembelajaran.

Digunakan beberapa prosedur penelitian dan pengembangan menulis artikel ilmiah berpendekatan konstruktivisme bermedia google form. Pertama, analisis basis. Kedua, menyusun desain awal bahan ajar. Ketiga, mengembangkan bahan ajar sesuai desain. Keempat, melakukan uji coba skala terbatas di 2 kelas dalam satu pembelajaran tanpa prates dan postes. Kelima, prosedur evaluasi dan revisi berdasarkan hasil uji coba skala terbatas. Keenam, melakukan uji coba skala luas di 3 prodi yakni suatu pembelajaran yang dilengkapi dengan prates dan postes. Ketujuh, mengevaluasi dan merevisi berdasarkan hasil uji coba skala. Kedelapan, reproduksi bahan ajar.

Analisis data menggunakan prosedur statistik deskriptif. Prosedur ini digunakan untuk menganalisis data validasi kuesioner untuk menimbang kuesioner lainnya; menggunakan skala yang disederhanakan yakni skala 1-4 (Budijati, 2013:129; Elmustian & Razak, 2021:17). Prinsip modus dipakai untuk menimbang menentukan hasil penimbangan dengan sistem final.

Data prates dan postes membaca artikel ilmiah jurnal online berskor total 50. Skor ini berasal dari indikator latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tinjauan teori, artikel relevan, metode, temuan, diskusi, simpulan, dan daftar pustaka.

Skor di atas selanjutnya diubah menjadi skor baku persen. Membaca artikel bagi anggota sampel ditentukan melalui kriteria sebagai berikut (Razak, 2018:78; Harjasujana & Damaianti, 2003:20):

- 1) sangat rendah <55 persen;
- 2) rendah 55-75 persen;
- 3) tinggi 75-95 persen;
- 4) sangat tinggi >95 persen.

Kelayakan bahan ajar ditentukan dengan cara pendekatan validitas konstruk melalui beberapa kelayakan. Kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa (Muslich, 2010:36).

TEMUAN

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dimaksud di sini adalah analisis basis berkaitan dengan membaca artikel ilmiah jurnal online bermedia google form. Analisis ini mencakup beberapa aspek yang dituangkan di bawah ini.

Pertama, menentukan indikator membaca artikel ilmiah jurnal online per struktur dan atau substruktur artikel ilmiah. Indikator yang dimaksud: latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tinjauan teori, artikel relevan, tempat dan waktu, populasi atau responden, instrumen penelitian, analisis data, temuan, diskusi, simpulan, dan daftar pustaka.

Indikator di atas menghasilkan skor penimbangan pada modus 4 pada skala 1-4. Di antara 3 penimbang, 2 penimbang menilai 4 sedangkan seorang penimbang menilai 3.

Kedua, analisis tentang urgensi pembelajaran membaca artikel ilmiah jurnal online bagi mahasiswa baru. Para mahasiswa memang harus memiliki keterampilan membaca artikel ilmiah jurnal online. Media ini relatif mudah dikunjungi dengan asumsi para mahasiswa memiliki perangkat elektronik yang memadai. Melalui keterampilan membaca dalam MKU Bahasa Indonesia, maka para mahasiswa berpotensi

mengembangkan untuk mata kuliah prodi masing-masing.

Ketiga, waktu 2 x 50 menit dipastikan dapat digunakan di antara total waktu untuk mata kuliah dengan bobot 2 sks. Maksudnya, alokasi waktu 13 x 2 x 50 menit dapat digunakan 1 dan atau 2 x 2 x 50 menit untuk mencapai tujuan perkuliahan membaca artikel ilmiah jurnal online.

Keempat, pendekatan konstruktivisme. Bahan ajar ini dikembangkan menggunakan pendekatan induktif yakni pendekatan konstruktivisme model 5 fase dari Needham. Namun demikian, fase ini direduksi menjadi 3 fase. Fase orientasi dan fase pencetus gagasan dilebur dalam pembelajaran-1, fase rekonstruksi menjadi pembelajaran-2, dan fase aplikasi dan fase refleksi dilebur dalam satu pembelajaran-3. Kondisi ini berakibat kepada desain produk pada prosedur-2.

2. Desain Produk Awal

Desain produk awal sesuai dengan pendekatan konstruktivisme model 5 fase. Setiap fase dijadikan unit pembelajaran dengan struktur:

- 1) pembelajaran-1: orientasi dan pencetus ide; berisi materi induktif yakni (a) teks numerik nonnaratif yakni opsi unik sebanyak 15 item, (b) gambar sejumlah 3 unit, dan (c) latihan menangkap makna artikel ilmiah.
- 2) pembelajaran-2: rekonstruksi ide; unit tunjuk-ajar tentang artikel ilmiah, jurnal online, indikator artikel ilmiah;
- 4) pembelajaran-3: aplikasi dan refleksi; arena mahasiswa menerapkan pengetahuan sesuai dengan ilmu yang termuat dalam fase rekonstruksi ide; dan kegiatan revidi tentang objektivitas membaca artikel ilmiah jurnal online.

Para penimbang menyatakan desain produk awal bernilai bagus. Namun demikian, terdapat catatan kaki oleh seorang penimbang untuk pembelajaran-1 berkaitan dengan opsi aneh dan ekspresi gambar yang harus diperbanyak.



3. Pengembangan Produk Awal

Pertama, pembelajaran-1. Untuk opsi unik menghabiskan 2 halaman sedangkan untuk ekspresi gambar memerlukan 3 halaman. Opsi unik merupakan unit latihan membaca nonnaratif yang bertujuan untuk mengembangkan daya berpikir kritis. Setiap opsi memiliki keunikan masing-masing yang harus ditulis dengan ringkas oleh mahasiswa dalam bahan ajar itu sendiri. Berikut ini disajikan satu nomor latihan opsi unik.

1. A. salak
B. manggis
C. mangga
D. bawang
2. A. 5
B. 7
C. 9
D. 11

A menjadi kunci. Dia unik karena tidak kelompok kata yang berisi /ng/. D juga menjadi kunci yang unik karena buka kelompok buah-buahan. Itulah analisis butir (1).

Inilah contoh jawaban untuk soal 2. Kuncinya C karena 9 bukan kelompok bilangan prima. Namun demikian, kuncinya D karena 11 bukan bilangan satu digit.

Ekspresi gambar menampilkan gambar. Para mahasiswa diminta untuk mencetuskan gagasannya masing-masing dengan cara membuat 2 pertanyaan singkat. Setelah itu, mereka diminta pula menulis jawaban di bagian bawah pertanyaan. Satu halaman A4 hanya dapat menampung 2 gambar. Ditampilkan gambar masjid. Dua pertanyaan yang berpotensi ditulis: 1) tentang nama masjid; 2) alamat masjid.

Bagian akhir dari pembelajaran ini adalah paragraf singkat. Para mahasiswa diminta menulis gagasan dan pesan di bidang kosong yang tersedia di bawah setiap paragraf.

Sebagai pembelajaran induktif, setiap ekspresi lisan dan atau tulisan via bahan ajar yang tidak atau belum sesuai dengan skemata, harus diabaikan. Dosen pengampu harus cukup bersabar

menerima pemahaman yang belum tepat dari para mahasiswa.

Kedua, pembelajaran-2 yang berisi fase rekonstruksi gagasan. Struktur pembelajaran ini ada 2 yakni tunjuk ajar dan latihan membangun kembali gagasan menurut skemata. Tunjuk ajar mencakup pengetahuan tentang indikator artikel ilmiah jurnal online. Setiap unit tunjuk ajar dilengkapi dengan bidang kosong untuk dipakai mahasiswa menyalin tunjuk ajar yang dimaksud. Hal ini dilakukan untuk memastikan mahasiswa membaca tunjuk ajar berkenaan. Hal lain yang ada di halaman pembelajaran ini adalah tautan artikel jurnal online untuk dijadikan sebagai uji kompetensi mahasiswa membaca guna menjawab pertanyaan setiap indikator. Bahan ajar ini sendiri pada dasarnya dapat diakses oleh mahasiswa melalui tautan yang dikirim via WA dan atau email mahasiswa.

Berbeda dengan pembelajaran-1, dalam pembelajaran-2 setiap dosen pengampu berkeajiban memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai skemata. Maksudnya, para mahasiswa harus mendapatkan program batuan guna memperoleh ilmu sehingga dapat mengambalkan ilmu.

Pembelajaran ini menghabiskan 10 halaman A4. Halaman tunjuk ajar relatif banyak dibandingkan halaman latihan.

Melalui instrumen kuesioner, bahan ajar ini memenuhi syarat indikator kelayakan penting. Kelayakan yang dimaksud adalah kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.

Ketiga, pembelajaran-3, merupakan gabungan fase aplikasi ide dan refleksi (16 halaman). Untuk mengantisipasi gangguan jaringan, bahan ajar ini berisi satu artikel ilmiah 10 halaman yang dikutip langsung dari jurnal online. Halaman ini juga berisi tautan artikel jurnal online sebagai dasar mahasiswa menjawab soal sesuai dengan indikator di google form. Bagian akhir halaman ini adalah refleksi yakni suatu kegiatan mahasiswa untuk meninjau kembali pemikiran di pembelajaran-1

dibandingkan dengan hasil pembelajaran-2 dan pembelajaran-3.

4. Uji Coba Produk Awal dalam Skala Terbatas

Uji coba skala terbatas dilakukan di Prodi TPendidikan Bahasa Inggris dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Setiap pembelajaran beralokasi waktu 2 x 50 menit untuk pembelajaran reguler bernedia google form dan jurna online dan 4 x 50 menit untuk tugas mandiri dan terstruktur. Prosedur kegiatan:

- 1) para mahasiswa menerima tautan bahan ajar dan link jurnal ilmiah bidang bahasa dan sastra di waktu akhir kuliah nonartikel;
- 2) para mahasiswa menjawab latihan di bahan ajar untuk pembelajaran-1 (fase orientasi dan pencetusan ide) di google form;
- 3) para mahasiswa menjawab latihan di bahan ajar untuk pembelajaran-2 (fase rekonstruksi ide) di google fotm;
- 4) para mahasiswa menjawab latihan di bahan ajar untuk pembelajaran-3 (fase aplikasi ide dan fase refleksi).

5. Evaluasi dan Revisi Produk Awal

Inilah kegiatan evaluasi dan revisi produk awal. Pertama, evaluasi dan revisi berdasarkan kegiatan uji coba skala terbatas. Ternyata tidak terdapat revisi untuk aspek opsi unik dan ekspresi gambar. Kedua, evaluasi dan revisi untuk pembelajaran tentang rekonstruksi gagasan, contoh artikel ilmiah ketika dimasukkan dalam bahan ajar dilakukan perubahan seadanya namun tidak mengalami perubahan halaman.

6. Uji Coba Produk Revisi pada Skala Luas

Uji coba produk revisi skala luas dilakukan pada 3 prodi. Prodi yang dimaksud: Prodi Teknik Otomasi, Prodi Konstruksi Bangunan, Prodi Mekanik Industri dan Desain.

Aktivitas pembelajaran untuk uji coba skala luas melibatkan kegiatan prates dan postes via google form. Prates mulai dikerjakan saat tautan

pertama kali diberikan bersamaan dengan penugasan melalui google form. Pada rentang 7 hari, kuliah tatap muka berisi fasilitasi kepada mahasiswa melalui bahan ajar elektronik untuk memperkuat skemata tentang membaca artikel ilmiah. Di akhir kegiatan 2 x 50 menit, mahasiswa diinstruksikan untuk mengikuti postes dengan sistem take home examniantion; 7 x 24 jam.

Mean prates sebesar 53.33 (sangat rendah) untuk 45 mahasiswa. Nilai simpangan baku 7.17 dan skor minimal 46.29 serta skor maksimal 61.02. Artinya, variasi skor di kalangan anggota sampel relatif luas.

Tidak terdapat perbedaan mean prates membaca artikel ilmiah per kelompok sampel. Mean untuk mahasiswa Prodi Teknik Otomas sebesar 53,87 dan untuk Prodi onstruksi Bangunan sebesar 53,61 serta untuk Prodi Mekanik Industri dan Desain sebesar 53,92. Secara kasat mata, mean ini tidak berbeda.

Mean postes sebesar 73.19 (sedang) untuk 45 mahasiswa. Nilai simpangan baku 2.12 dan skor minimal 70,92 serta skor maksimal 75.52. Karenanya, dari perspektif uji coba, bahan ajar ini dapat meningkatkan hasil belajar membaca artikel ilmiah jurnal online.

7. Evaluasi dan Revisi Produk Revisi

Tidak ada informasi tentang revisi setelah uji coba skala luas. Artinya, dosen MKWU Bahasa Indonesia sebagai pengguna bahan ajartidak menyatakan adanya aspek yang harus diperbaiki dan atau ditambahkan untuk setiap jenis pembelajaran per struktur bahan ajar.

8. Reproduksi Prototipe Produk

Prosedur akhir kegiatan pengembangan bahan ajar ini adalah mereproduksi produk prototipe. Artinya, bahan ajar produk akhir ini terbentuk dalam satu file lengkap dalam bentuk pdf yang mencakup sebagian besar aspek bahan ajar.



9. Profil Produk Akhir Bahan Ajar

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah bahan ajar berjudul 'Teknik Membaca Artikel Ilmiah Jurnal Online Bermedia Google Form. Bahan ajar ini berisi 3 pembelajaran berbasis pendekatan konstruktivisme. Pengetikan memakai huruf time new roman, font 11, spasi otomatis, kertas A4, 2 kolom, 42 halaman, margin kanan dan kiri masing-masing 2cm.

DISKUSI

Kegiatan pengembangan bahan ajar ini melahirkan produk dalam bentuk software elektronik yakni file PDF. Hal ini sangat membantu dari sisi ekonomi karena saat kuliah hendak diadakan, dosen dan mahasiswa tidak lagi melakukan aktiitas penggandaan bahan ajar secara manual.

Perkuliah membaca arikel jurnal online relatif tercapai. Akan tetapi, waktu relatif banyak digunakan di luar ruang kuliah dibandingkan dengan waktu tatap muka hanya 2 x 50 menit. Kondisi ini sungguh diperkuat dengan adanya bahan ajar yang dalam perspektif media merupakan media pembelajaran juga. Maksudnya, bahan ajar yang dikembangkan pada dasarnya merupakan media juga apatah lagi di dalam kegiatan pembelajaran itu memang menggunakan media elektronik yakni HP dan atau laptop. Kondisi inilah yang menambah keyakinan bahwa media sangat bermanfaat (Karo-Karo & Rohani, 2018:94; Miftah, 2013:97; Arsyad, 2013:19; Wahidin & Syaefuddin, 2018:50; Umar, 2014:135; Awalia et al. 2022:53).

SIMPULAN

Pengembangan bahan ajar menulis artikel ilmiah dengan pendekatan konstruktivisme bermedia jurnal online untuk MKWU Bahasa Indonesia meliputi 8 prosedur. Prosedur yang dimaksud: 1) analisis basis; 2) penyusunan desain produk; 3) pengembangan produk awal; 4) uji coba

produk awal dalam skala terbatas; 5) evaluasi dan revisi produk awal; 6) uji coba produk revisi dalam skala luas; 7) evaluasi dan revisi produk; 8) reproduksi produk akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: Rosda Remajakarya.
- AR. Syamsudin & Damaianti, Vismain S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfiah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Awalia, I.; Pamungkas, A. S.; & Alamsyah, T. P. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD. *Jurnal KREANO*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>.
- Bada, Steve O. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, Volume 5, Issue 6 Ver. I, Nov. - Dec. 66-70.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2013, hlm. 127-133.
- Danoebroto, Sri W. (2015). Teori Belajar Konstruktivis Peaget dan Vygotsky. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 2(3), 191-198.
- Dick, W; Carey, L; Carey, J.O. (2009). *The Systematic Design of Instruction. Seventh Edition*. New Jersey, USA: Pearson.

- Elmustian & Razak, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme untuk Kelas X SMA/MA/SMK'. *Laporan Penelitian Pengembangan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, V.S. (2003). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Karo-Karo, Isran R. & Rohani. (2018). Manfaat Media Pembelajaran. *Jurnal Axiom*, 7(1), Januari-Juni, 91- 96.
- Mahamod, Z. (2014). *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu*. Tanjong Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, Nomor 2, 2013, 95-105.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Sudiati & Nurbayah. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman Berdasarkan Strategi PLAN (Predict, Locate, Add, Note) untuk Kelas VII. *Jurnal Litera. LITERA: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 16(1), April, 114-128
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic*, Volume 4(1), Tahun 1-12.
- Umar. (2014). Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, Volume 11, Nomor 1, Edisi Januari-Juli 2014, hlm. 131-144.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 47-65.
- Wardoyo, Sigit M. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme: Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Waseso, Hendri P. (2018). Kurikulum 2013 dalam Perspektif Teori Pembelajaran Konstruktivis. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(1), Januari 59-72.